

Gambaran Kadar Glukosa Darah Penderita Tuberkulosis Paru Pada Pasien Sebelum dan Sesudah Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT)

Nabilah Nur Hidayah¹, Andri Sukeksi², Tulus Ariyadi²

1. Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Puskesmas Kedungmundu, Tembalang, Semarang

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) paru adalah suatu penyakit infeksi kronik yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat 5 macam obat yang telah dipakai, yaitu: Isoniazid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z), Etambutol (E), Streptomisin (S). Antibiotik yang digunakan dalam pengobatan TB salah satunya dapat menyebabkan hiperglikemia yaitu isoniazid (INH), karena dapat menghalangi langkah-langkah spesifik siklus krebs yang membutuhkan NAD⁺ dan dapat merangsang sekresi glukagon. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran kadar glukosa pasien TB paru yang mengonsumsi obat anti tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Kedungmundu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan mengambil data sekunder di Instalasi Rekam medic Puskesmas Kedungmundu. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu sebanyak 32 pasien. Hasil pemeriksaan laboratorium dari 32 pasien TB yang menjalani terapi OAT memperlihatkan 22 pasien (68,8%) dengan kadar gula naik, 8 pasien (25%) dengan kadar gula turun, dan 2 pasien (6,2%) tetap. Proporsi tertinggi pasien TB yang mengalami kenaikan glukosa darah adalah laki-laki sebanyak 15 orang (71,4%) rentang umur 51-60 tahun (75%).

Kata kunci: tuberkulosis paru, obat anti tuberkulosis, gula darah

Description of Blood Glucose Levels Of Patients With Pulmonary Tuberculosis in Patient Before and After Taking Anti Tuberculosis Drugs

NabilahNur Hidayah¹, Andri Sukeksi², Tulus Ariyadi²

1. Three years Diploma of Health Analyst Study program, Nursing and Health Faculty, Muhammadiyah University of Semarang
2. Puskesmas Kedungmundu, Tembalang, Semarang

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) of the lung is a chronic infection caused by Mycobacterium tuberculosis. There are 5 kinds of drugs that have been used, namely: Isoniazid (H), Rifampicin (R), Pirazinamid (Z), Etambutol (E), Streptomycin (S). Antibiotics used in the treatment of TB one of which can cause hyperglycemia is isoniazid (INH), because it can block the specific steps of the krebs cycle that require NAD + and can stimulate glucagon secretion. This study aims to obtain a description of glucose levels of pulmonary tuberculosis patients taking anti-tuberculosis (OAT) drugs at Kedungmundu Health Center. This research type is descriptive by taking secondary data in Installation of medical record of Kedungmundu Public Health Center. The sampling technique used is saturated sampling that is as much as 32 patients. Laboratory results of 32 TB patients undergoing OAT therapy showed 22 patients (68.8%) with elevated glucose content, 8 patients (25%) with decreased glucose content, and 2 patients (6.2%) remained. The highest proportion of tuberculosis patients who had elevated blood glucose was men as many as 15 people (71.4%) range of age 51-60 years (75%).

Key words: pulmonary tuberculosis, anti tuberculosis drugs, blood glucose